

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan sekolah menengah yang mempersiapkan siswi untuk dapat bekerja dalam bidangnya masing-masing. Sehingga siswi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sudah siap bekerja sesuai dengan bidang yang dipilihnya. SMK merupakan program pendidikan formal yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Jalur, jenjang dan jenis pendidikan, bagian ketiga, bahwa bentuk pendidikan menengah adalah Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah tingkat menengah yang menyelenggarakan berbagai program keahlian di berbagai bidang untuk mempersiapkan lulusannya agar dapat siap bekerja. Program SMK Bisa yang dicanangkan pemerintah untuk menciptakan tenaga kerja siap pakai telah meningkatkan minat masyarakat pada pendidikan menengah kejuruan. Perkembangan SMK pada sepuluh tahun terakhir pun mengalami peningkatan, terutama dari segi kuantitas. Berdasarkan peta perencanaan dan pelaporan yang dibuat pemerintah kabupaten Bekasi, terdapat jumlah SMK dan jumlah siswanya. Berikut ini adalah tabel jumlah SMK di kabupaten Bekasi.

No	Variabel	Negeri	Swasta	Jumlah
1.	Jumlah Sekolah	15	174	189
2.	Jumlah Siswa Laki-laki dan Perempuan	15.377	52.837	68.214
3.	Jumlah Siswa Laki -laki	8.884	31.354	40.238
4.	Jumlah Siswa Perempuan	6.493	21.483	27.976

Tabel 1.1 Jumlah siswa dan siswi SMK di Kab. Bekasi tahun 2019/2020

Image SMK yang dulu dikenal masyarakat sebagai Sekolah Teknik Menengah (STM) kejam, garang, dan suka tawuran. Hal inilah yang menjadikan isu siswi memilih SMK bidang teknologi untuk dikaji lebih lanjut karena bentukan sosial seorang siswi, antara lain siswi dikenal sebagai makhluk yang lembut, cantik, emosional, dan keibuan. Siswi dan sebagian besar minoritas kurang terwakili keberadaannya dalam bidang sains, teknik dan teknologi (Aschbacher, Li, & Roth, 2010). Banyak dari siswa beranggapan bahwa siswi SMK kurang cocok dalam bidang teknologi (Smith & Dengiz, 2010). Menurut siswa dibandingkan dengan bidang teknologi, siswi SMK lebih menyukai bidang bukan teknologi (Caha, Havva; Turgunali, 2016), seperti akuntansi, manajemen dan kesehatan (Sikora & Pokropek, 2012).

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional nomor 06/D.D5/KK/2018 tentang Spektrum Keahlian SMK terdapat Sembilan Bidang Keahlian, salah satunya adalah Teknologi dan Rekayasa. SMK menjadi favorit bagi mereka yang ingin mendalami bidang-bidang tertentu atau karena kondisi ekonomi yang kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan. Dalam penelitian ini, siswi akan dikaitkan dengan motivasi memilih SMK jurusan bidang teknologi, dari tahun ke tahun jumlah siswi yang mendaftar semakin banyak. Meningkatnya karier dalam bidang teknologi dan keteknikan di lingkungan tenaga kerja (Mishkin, Wangrowicz, Dori, & Dori, 2016). Dengan latar belakang ini siswi bisa mengukir pendidikan dalam bidang teknologi yang lebih tinggi (Canel & Zachmann, 2016).

Studi menunjukkan bahwa dukungan empiris terdapat pada hubungan yang positif antara proses motivasi yang terkait dengan pilihan jurusan dan eksplorasi karir di bidang teknologi (Germeijs & Verschueren, 2006a). Berkenaan dengan proses pengambilan keputusan jurusan di sekolah, kekurangan informasi dan cara pemilihan jurusan yang salah dapat meningkatkan risiko putus sekolah atau masalah lain yang menunjukkan penerapan pemilihan jurusan yang buruk. (Germeijs & Verschueren, 2006b).

Orientasi motivasi siswi dapat berbeda-beda dalam setiap situasi dengan seiring waktu. Motivasi merupakan hal yang penting dalam memilih pendidikan termasuk jurusan, agar menjadi tujuan dapat tercapai. Tujuan akan tercapai jika siswi yakin dengan pilihan yang dipilihnya. Dari permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai motivasi siswi SMK memilih jurusan bidang teknologi. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran mengapa siswi memilih SMK jurusan bidang teknik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu disusun perumusan masalah agar tujuan dapat tercapai dalam penelitian ini menjadi lebih terarah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah motivasi siswi SMK memilih jurusan bidang teknik yang kebanyakan dipilih oleh siswa?
2. Apakah faktor yang mempengaruhi pilihan siswi pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bidang teknik?
3. Apakah hambatan siswi dalam memilih jurusan bidang teknik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Mengetahui motivasi siswi memilih SMK bidang teknik yang kebanyakan dipilih oleh siswa.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi pilihan siswi pada SMK bidang teknik.
3. Mengetahui hambatan yang terjadi dalam memilih jurusan bidang teknik.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmu pengetahuan khususnya bidang kejuruan dan memberi wacana tentang kesetaraan gender, perempuan berhak mendapatkan hak yang sama dalam pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada siswi tentang pentingnya pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang dapat memperkaya kepustakaan dan dapat dijadikan sebagai bahan banding untuk penelitian yang relevan.

1.5 Struktur Organisasi Tesis

Struktur organisasi tesis ini terdiri V bab. Dimulai dari bab I yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi tesis. Dilanjutkan pada bab II kajian pustaka yang memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam tesis. Bab III mengenai metode penelitian, bagian ini berisi tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian dan analisis data yang digunakan.